

ANALISIS PENAMBAHAN CABANG TERHADAP KINERJA KEUANGAN PT TUNAS RIDEAN TBK



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:
Keisha Karunia Azka
2014120094

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA MANAJEMEN
Terakreditasi oleh BAN-PT
No. 2011/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2018

**BRANCH ADDITIONS ANALYSIS TOWARD
FINANCIAL PERFORMANCE OF PT TUNAS RIDEAN
TBK**



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Economics

By:
Keisha Karunia Azka
2014120094

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN MANAGEMENT
Accredited by National Accreditation Agency
No. 2011/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2018**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA MANAJEMEN**



**ANALISIS PENAMBAHAN CABANG TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PT TUNAS RIDEAN TBK**

Oleh:

Keisha Karunia Azka

2014120094

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, Agustus 2018

Ketua Program Sarjana Manajemen,

Triyana Iskandarsyah, Dra., M.Si.

Pembimbing Skripsi

Catharina Tan Lian Soei, Dra., M. M.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Keisha Karunia Azka
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 24 Februari 1996
NPM : 2014120094
Program studi : Manajemen
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

ANALISIS PENAMBAHAN CABANG TERHADAP KINERJA KEUANGAN PT TUNAS RIDEAN TBK

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan :
Catharina Tan Lian Soei, Dra., M. M.

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal: 8 Agustus 2018

Pembuat pernyataan :



(Keisha Karunia Azka

ABSTRAK

Industri otomotif merupakan salah satu sektor andalan yang terus diprioritaskan pengembangannya karena berperan besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Selain memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap produk domestik bruto (PDB), industri otomotif juga menciptakan lapangan kerja sehingga menjadi penting untuk diperhatikan. Didukung pula dengan peluang pasar di Indonesia karena saat ini Indonesia menjadi pasar mobil (domestik) terbesar di Asia Tenggara dan wilayah ASEAN. Maka dari itu perusahaan yang bergerak pada industri otomotif membutuhkan strategi yang matang untuk tetap dapat bertumbuh pada kondisi tersebut. Salah satu strategi yang dipilih perusahaan untuk mencapai sasaran jangka panjang adalah dengan ekspansi dengan penambahan cabang.

PT Tunas Ridean Tbk adalah salah satu perusahaan yang bergerak dibidang otomotif dan melakukan penambahan cabang setiap tahunnya sebagai salah satu strateginya. Namun saat perusahaan sedang melakukan penambahan cabang ternyata hasilnya tidak diiringi dengan peningkatan pendapatan per cabangnya. Selain itu pada tahun 2015 saat pendapatan perusahaan mengalami penurunan, laba bersih yang dihasilkan perusahaan mengalami peningkatan. Dengan demikian, penulis tertarik untuk meneliti mengapa dan apa sebab dari pendapatan perusahaan turun dan kemudian naik dengan sangat signifikan, sedangkan laba perusahaan tidak naik atau pun turun sesuai dengan pendapatan. Untuk itu, perlu dilakukan kinerja keuangan dengan analisis laporan keuangan dan rasio keuangan untuk mengetahui posisi perusahaan. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Penambahan Cabang Pada Kinerja Keuangan PT Tunas Ridean Tbk”.

Metode penelitian ini yang digunakan dalam skripsi ini adalah *descriptive research*. Dalam penyusunannya, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi. Penelitian ini berfokus pada perkembangan penambahan cabang yang dilakukan perusahaan pada tahun 2012 hingga 2016.

Berdasarkan hasil pembahasan, penulis menarik kesimpulan: (1) penambahan cabang dari tahun 2012 hingga 2016 dilakukan sebagai realisasi dari salah satu *core strategy* perusahaan. Perusahaan melakukan ekspansi penambahan cabang secara bertahap dan berkelanjutan guna mengembangkan perusahaan untuk menjadi lebih besar serta memberikan pelayanan sebaik mungkin kepada pelanggan yang tersebar di seluruh Indonesia. (2) dari analisis vertikal dan horizontal, selama lima tahun ini aset mengalami peningkatan sebesar 50%, dan masing – masing 40% dan 60% untuk peningkatan pada liabilitas dan ekuitas. Jumlah cabang yang dimiliki meningkat sebanyak 29 cabang, dari 124 menjadi 153 cabang. Arus kas dari aktivitas investasi sampai tahun 2016 mengalami kenaikan, namun masih berada pada angka minus karena perusahaan mengeluarkan biaya untuk belanja modal, lalu dari aktivitas pendanaan mengalami penurunan menjadi minus sejak dikarenakan perusahaan membayar dividen dengan jumlah yang besar, (3) dari analisa rasio keuangan perusahaan sudah dapat dikatakan cukup baik namun ada sedikit kenaikan dan penurunan yang tidak signifikan terutama dalam rasio likuiditas dan rasio profitabilitas. HAA dan HAE mengalami sedikit penurunan. (3) perusahaan mengalami penurunan dan kenaikan yang tidak signifikan pada beberapa rasio, terutama pada rasio likuiditas dan rasio profitabilitas. Terjadi sedikit penurunan pada HAA dan HAE perusahaan.

Saran yang dapat diajukan kepada perusahaan diantara lain: (1) menguji kembali sampai sejauh mana perusahaan dapat melakukan penambahan cabang, (2) tetap mengedepankan kepuasan pelanggan disaat persaingan sedang ketat dan (3) melakukan efisiensi dan memilah kembali pemasok yang tepat agar beban pokok pendapatan tidak kembali membengkak dan memiliki target penjualan yang lebih tinggi agar tidak terjadi penurunan pada rasio keuangan, terutama HAA dan HAE.

Kata kunci : ekspansi, kinerja keuangan, analisis vertikal dan horizontal, analisis rasio

ABSTRACT

The automotive industry is one of the mainstay sectors that has always been a priority for its development because it plays a major role in the national economic growth. In addition to contribute to gross domestic product (GDP), the automotive industry needs to be concerned because it also creates jobs. Supported also with market opportunities in Indonesia as Indonesia is currently the largest (domestic) car market in Southeast Asia and the ASEAN region. Therefore, companies engaged in the automotive industry needs a proper strategy to keep growing in these conditions. One strategy that company choose to achieve their long-term goal is by expansion with branch addition.

PT Tunas Ridean Tbk is one of the companies engaged in automotive and expanding the addition of branches every year as one of its strategy. However, when the company is making additional branches, the results are not accordance with the increase in revenue per branch. In addition, by 2015 when the company's revenue has decreased, net profit generated by the company has increased. Thus, the authors are interested to examine why and what causes of the company's earnings decreased and then rise significantly, while the company's earnings did not go up or down in revenue. Therefore, it is necessary to analyze financial performance with financial statement analysis and also financial ratio to know the position of company. Based on this background, the authors are interested to conduct research entitled "Analysis of Branch Additions toward Financial Performance of PT Tunas Ridean Tbk".

This research method used in this thesis is descriptive research. In the preparation, data collection techniques used in this study is documentation study. This study focuses on the development of branch additions by companies in 2012 to 2016.

Based on the results of research, the authors draw conclusions: (1) the addition of branches from 2012 to 2016 that has been done is the realization of one of the company's core strategy. The Company is expanding its branches gradually and continuously to expand the company to become bigger and provide the best service possible to customers that spread all over Indonesia. (2) from vertical and horizontal analysis, during these five years the asset has increased by 50%, and 40% and 60% each for the increase in liabilities and equity. The number of branches owned increased by 29 branches, from 124 to 153 branches. Cash flows from investment activity until 2016 have increased, but still at minus numbers because company is spending on capital expenditures, cash flow from funding has decreased to minus since the company paid a large dividend, (3) from the analysis of financial ratio company, it is good enough but there is a slight increase and decrease that is not significant, especially in the ratio of liquidity and profitability ratios. ROA and ROE have decreased slightly. (3) the company through decrease and an insignificant increase in some ratios, especially on the liquidity ratio and profitability ratios. There was a slight decrease in HAA and corporate HAE. Suggestions that can be offered to the company: (1) to reexamine the extent to which the company can make additional branches, (2) continue to prioritize customer satisfaction while competition is tight and (3) make efficiency and sort back the right supplier for cost of revenue does not re-swell and has a higher sales target in order to avoid a decline in financial ratios, especially ROA and ROE.

Keywords: expansion, financial performance, vertical and horizontal analysis, financial ratios.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kepada Allah SWT, atas berkat dan rahmat nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Strata-1 Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bimbingan, bantuan, dukungan dan masukan dari berbagai pihak. Maka dari itu pada kesempatan kali ini saya ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Papa, mama dan teteh dan seluruh keluarga besar atas doa dan dukungan yang diberikan kepada penulis
2. Ibu Catharina Tan Lian Soei, Dra., M.M. sebagai dosen pembimbing, bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pemikiran untuk membimbing, mengarahkan penulis serta kesabaran yang diberikan kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi, juga mengingatkan penulis pentingnya membaca dan terus belajar
3. Ibu Inge Barlian, Dra., M.Si. selaku Dosen Wali yang memberikan bimbingan, dukungan dan saran dari awal studi hingga menyelesaikan studinya
4. Bapak Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., MM. selaku ketua dekan Fakultas Ekonomi.
5. Bapak dan Ibu Dosen program S1 Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen Universitas Katolik Parahyangan dan para staf serta pekarya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang telah memberikan banyak pengetahuan, pengalaman dan inspirasi kepada penulis selama menjalankan studi
6. Seluruh staf pengajar dan bagian administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah membagikan ilmunya dan memberikan segala macam bentuk bantuan kepada penulis
7. Adrian Putra Manggala yang selalu memberikan dukungan dan apapun yang penulis butuhkan di setiap saat
8. Sahabat-sahabat tercinta, Rizkia, Qori dan Alika yang selalu paling mengerti penulis dan memberikan *positive vibes* sehingga penulis bisa menjadi seperti

sekarang. Mereka juga menemani keseharian penulis sebisa mungkin melalui *social media* karena tidak menetap di Bandung

9. Nanda dan Saniyah, serta Grup Calon Orang-orang Sukses, selaku sahabat dari jaman SMP hingga sekarang. Selalu menyemangati dan menyempatkan untuk bertemu di setiap kesempatan yang ada
10. Fairus dan Denia selaku sahabat dari semasa SMA, walaupun terpisahkan oleh kesibukan serta gedung dan fakultas, namun tetap *keep contact* dan selalu menyempatkan untuk bertemu minimal setiap kali ada yang berulang tahun
11. Ayu dan Gita sahabat dari Sekolah Dasar yang selalu menjadi *diary* penulis
12. Syifa, Nade, Astri, Fasya, Hasna, Hasna, Nadhira selaku teman dekat yang sering bersama selama di kampus, saling menemani perjalanan penulis hingga dapat lulus dari Manajemen Unpar
13. Seluruh teman-teman HMPSM 2014 dan Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen Universitas Katolik Parahyangan angkatan 2014 atas kebersamaannya selama ini dalam menjalani lika likunya kehidupan kemahasiswaan
14. Pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah membantu penulis selama ini.

Penulis menyadari segala kekurangan dan keterbatasan dalam penyusunan penelitian ini yang masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis berharap mendapat kritik dan saran atas hasil penelitian ini dan juga agar penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Bandung, Agustus 2018

Keisha Karunia Azka

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GRAFIK	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	6
1.5. Kerangka Pemikiran	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1. Manajemen Keuangan	9
2.1.1. Pengertian Manajemen Keuangan	9
2.1.2. Tujuan Manajemen Keuangan.....	9
2.2. Ekspansi.....	10
2.2.1. Pengertian Ekspansi.....	10
2.2.2. Bentuk Ekspansi	10
2.2.3. Motif Ekspansi.....	10
2.3. Kinerja Keuangan	11
2.3.1. Pengertian Kinerja Keuangan	11
2.4. Analisis Laporan Keuangan.....	11
2.4.1. Tujuan Analisis Laporan Keuangan	13

2.4.2. Analisis Laporan Keuangan Horizontal	13
2.4.3. Analisis Laporan Keuangan Vertikal	14
2.5. Analisis Rasio Keuangan.....	14
2.5.1. Rasio Likuiditas.....	14
2.5.2. Rasio Solvabilitas	16
2.5.3. Rasio Aktivitas	17
2.5.4. Rasio Profitabilitas	19
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN	22
3.1. Metode Penelitian	22
3.2. Teknik Pengumpulan Data	22
3.3. Objek penelitian.....	23
3.3.1. Sejarah Singkat Perusahaan.....	23
3.3.2. Visi dan Misi dan <i>Core Values</i>	24
3.3.3. Segmen Usaha PT Tunas Ridean Tbk	24
3.3.4. Daftar 153 Cabang PT Tunas Ridean Tbk.	27
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33
4.1. Tujuan PT Tunas Ridean Tbk melakukan penambahan cabang.....	33
4.2. Analisis Perkembangan Laporan keuangan PT Tunas Ridean Tbk dengan adanya penambahan cabang.....	34
4.2.1. Analisis Vertikal dan Analisis Horizontal Neraca PT Tunas Ridean Tbk Tahun 2012-2016	34
4.2.2. Analisis Vertikal dan Analisis Horizontal Laba Rugi PT Tunas Ridean Tbk Tahun 2012-2016	39
4.2.3. Analisis Arus Kas PT Tunas Ridean Tbk Tahun 2012-2016	45
4.3. Perkembangan Kinerja keuangan PT Tunas Ridean Tbk.....	51
4.3.1. Rasio Likuiditas.....	51

4.3.2. Rasio Aktivitas	56
4.3.3. Rasio Utang	61
4.3.4. Rasio Profitabilitas	65
4.4. Perkembangan Proporsi Pendapatan per Segmen Usaha Tahun 2012 - 2016	72
4.4.1. Divisi Otomotif.....	72
4.4.2. Divisi Penyewaan dan Pengelolaan	88
4.4.3. Divisi Pembiayaan Melalui Perusahaan Asosiasi	91
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	93
5.1. Kesimpulan	93
5.2. Saran	94

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Rata-rata Pendapatan per Cabang PT Tunas Ridean Tbk Tahun 2012-2016	4
Tabel 3.1.	Daftar 153 Cabang PT Tunas Ridean Tbk.....	27
Tabel 4.1.	Analisis Vertikal Neraca PT Tunas Ridean Tbk Tahun 2012-2016.....	36
Tabel 4.2.	Analisis Horizontal (Hasil sekarang dalam hubungannya dengan tahun dasar) PT Tunas Ridean Tbk Tahun 2012-2016.....	37
Tabel 4.3.	Analisis Vertikal Laba Rugi PT Tunas Ridean Tbk Tahun 2012-2016	40
Tabel 4.3.	(Lanjutan) Analisis Vertikal Laba Rugi PT Tunas Ridean Tbk Tahun 2012-2016.....	41
Tabel 4.4.	Analisis Horizontal Laba Rugi PT Tunas Ridean Tbk Tahun 2012-2016	42
Tabel 4.4.	(Lanjutan) Analisis Horizontal Laba Rugi PT Tunas Ridean Tbk Tahun 2012-2016.....	43
Tabel 4.5.	Besaran Komponen Pembelian pada Beban Pokok Pendapatan dari Diler Otomotif PT Tunas Ridean Tbk Tahun 2012-2016.....	44
Tabel 4.6.	Arus Kas dari Aktivitas Operasi PT Tunas Ridean Tbk Tahun 2012-2016	46
Tabel 4.7.	Analisis Arus Kas dari Aktivitas Investasi PT Tunas Ridean Tbk Tahun 2012-2016.....	48
Tabel 4.8.	Analisis Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan PT Tunas Ridean Tbk Tahun 2012-2016.....	50
Tabel 4.9.	Rasio Likuiditas PT Tunas Ridean Tbk Tahun 2012-2016	51
Tabel 4.10.	Rasio Aktivitas PT Tunas Ridean Tbk Tahun 2012-2016.....	56
Tabel 4.11.	Rasio Utang PT Tunas Ridean Tbk tahun 2012-2016.....	62
Tabel 4.12.	Rasio Profitabilitas PT Tunas Ridean Tbk tahun 2012-2016.....	65

Tabel 4.13. Proporsi Pendapatan Bersih Otomotif Terhadap Total Pendapatan Bersih PT Tunas Ridean Tbk Tahun 2012-2016	73
Tabel 4.14. Proporsi Pendapatan Bersih Divisi Rental Terhadap Total Pendapatan Bersih PT Tunas Ridean Tbk Tahun 2012-2016	88

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1.	Jumlah Cabang PT Tunas Ridean Tbk per Tahun.....	3
Grafik 4.1.	Modal kerja bersih PT Tunas Ridean Tbk tahun 2012-2016.....	52
Grafik 4.2.	Rasio Lancar PT Tunas Ridean Tbk tahun 2012-2016.....	53
Grafik 4.3.	Rasio Cepat PT Tunas Ridean Tbk tahun 2012-2016	54
Grafik 4.4.	Rasio kas PT Tunas Ridean Tbk tahun 2012-2016	55
Grafik 4.5.	Rasio kas PT Tunas Ridean Tbk tahun 2012-2016	57
Grafik 4.6.	Perputaran Piutang PT Tunas Ridean Tbk Tahun 2012-2016.....	58
Grafik 4.7.	Perputaran Aset Tetap PT Tunas Ridean Tbk Tahun 2012-2016.....	59
Grafik 4.8.	Perputaran Aset Tetap PT Tunas Ridean Tbk Tahun 2012-2016.....	60
Grafik 4.9.	Rasio Utang PT Tunas Ridean Tbk Tahun 2012-2016.....	62
Grafik 4.10.	Rasio Utang Terhadap Ekuitas PT Tunas Ridean Tbk Tahun 2012-2016	63
Grafik 4.11.	Rasio Mampu Bayar Bunga PT Tunas Ridean Tbk Tahun 2012-2016	64
Grafik 4.13.	Marjin laba kotor PT Tunas Ridean Tbk Tahun 2012-2016	66
Grafik 4.14.	Marjin Laba Operasi PT Tunas Ridean Tbk Tahun 2012-2016	68
Grafik 4.15.	Marjin Laba Bersih PT Tunas Ridean Tbk Tahun 2012-2014	69
Grafik 4.16.	Hak Atas Aset PT Tunas Ridean Tbk Tahun 2012-2016	71
Grafik 4.17.	Hak Atas Ekuitas PT Tunas Ridean Tbk Tahun 2012-2016	72
Grafik 4.18.	Proporsi Pendapatan Bersih dari Divisi Otomotif Terhadap Total Pendapatan Bersih Tunas Tahun 2012-2016	73
Grafik 4.19.	Perkembangan Jumlah Penjualan Tunas Toyota Tahun 2012-2016	75
	(dalam satuan unit)	75
Grafik 4.20.	Perkembangan Jumlah Penjualan Tunas Daihatsu Tahun 2012-2016..	78
	(dalam satuan unit)	78
Grafik 4.21.	Perkembangan Jumlah Penjualan Tunas BMW Tahun 2012-2016.....	81

(dalam satuan unit)	81
Grafik 4.22. Perkembangan Jumlah Penjualan Tunas Isuzu Tahun 2012-2016	83
(dalam satuan unit)	83
Grafik 4.23. Perkembangan Jumlah Penjualan Tunas Peugeot Tahun 2012-2016...	84
(dalam satuan unit)	84
Grafik 4.24. Perkembangan Jumlah Penjualan Tunas Dwipa Matra Tahun 2012-2016(dalam satuan unit)	86
Grafik 4.25. Perkembangan Jumlah Penjualan Tunas Used Car Tahun 2012-2016.	88
(dalam satuan unit)	88
Grafik 4.26. Proporsi Pendapatan Bersih dari Divisi Penyewaan dan Pengelolaan Terhadap Total Pendapatan Bersih Tunas Tahun 2012-2016	89

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Laporan Neraca Konsolidasian, PT Tunas Ridean Tbk, tahun 2012-2016

LAMPIRAN 2 Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian, PT Tunas Ridean Tbk, tahun 2012-2016

RIWAYAT HIDUP PENULIS

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Industri otomotif merupakan salah satu sektor andalan yang terus diprioritaskan pengembangannya karena berperan besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Industri otomotif memiliki efek berantai yang cukup luas, yaitu meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan menciptakan lapangan kerja (Syukra & Kurniawan, 2017). Terkait dengan itu, beberapa sektor termasuk sektor industri otomotif memang termasuk ke dalam salah satu sektor yang sedang mengalami peningkatan. Peningkatan pada beberapa sektor memberikan sumbangan yang cukup besar terhadap produk domestik bruto (PDB) nasional sebesar 20% dan jika digabung dengan industri turunannya, maka kontribusinya bisa mencapai lebih dari 30%. Maka dari itu sektor otomotif menjadi penting untuk ditingkatkan.

Jika dilihat dari ukuran pasar, Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2011 mencapai 237 juta jiwa, dan diproyeksikan akan terus meningkat. Seiring dengan peningkatan jumlah penduduk, peluang pasar pun akan bertumbuh. Saat ini, Indonesia merupakan pasar mobil (domestik) terbesar di Asia Tenggara dan wilayah ASEAN, menguasai sekitar sepertiga dari total penjualan mobil tahunan di ASEAN (Pasar Mobil ASEAN Naik, Persentase Thailand Lampaui Indonesia, 2017). Karena dari ukuran pasar dapat dilihat bahwa ukuran pasar di Indonesia cukup besar dan didapati bahwa Indonesia menjadi pasar mobil (domestik) terbesar di ASEAN, maka dari itu tidak heran bahwa sektor industri otomotif menjadi salah satu penyumbang terbesar pada pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sampai saat ini, menurut Badan Pusat Statistik (BPS) merilis pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang 2017 silam mencapai 5,07%, Perekonomian yang mulai menguat dari mulai tahun 2017 dan peluang untuk menguasai penjualan dapat menjadi stimulan bagi perusahaan – perusahaan untuk saling berkembang dan berlomba untuk menjadi yang terbaik. Kemudian optimis akan makin meningkat di tahun 2018 ini seperti yang dikatakan oleh Bapak Presiden Jokowi (Ihsanuddin, 2017).

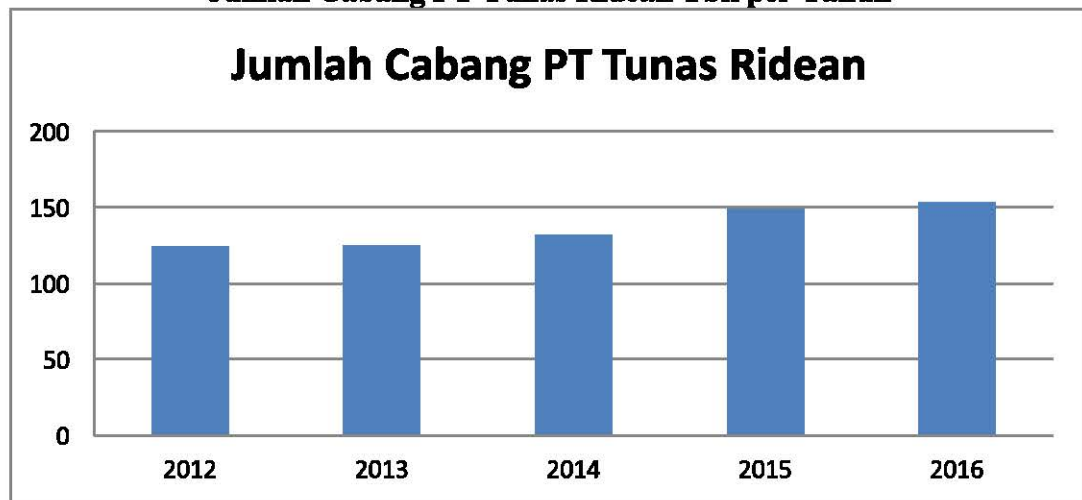
Saat ini kita berada pada era globalisasi yang semakin kompetitif. Untuk itu perusahaan membutuhkan strategi yang matang untuk tetap dapat bertumbuh pada kondisi tersebut. Strategi menurut Fred R. David (2017;13) adalah cara untuk mencapai sasaran jangka panjang. Strategi bisnis dapat mencakup ekspansi geografis, diversifikasi, akuisisi, pengembangan produk, penetrasi pasar, penghematan, divestasi, likuidasi, dan usaha patungan. Selain itu strategi bisnis dapat berupa penambahan cabang baru, dengan mendirikan cabang sendiri oleh perusahaan maupun dengan mengakuisisi perusahaan lain, yang mana disebut sebagai ekspansi horizontal. Ekspansi horizontal berarti perluasan perusahaan dengan cara menggabungkan perusahaan sejenis dengan perusahaan yang sudah ada untuk menghilangkan persaingan atau memonopoli pasar.

Tunas Grup yang sudah didirikan semenjak tahun 1980 ini merupakan *dealer* resmi Toyota, BMW, Daihatsu, Peugeot, Honda Motor dan Isuzu. Tunas bergerak dalam tiga sektor usaha, diantaranya penjualan, rental, dan pembiayaan. Untuk memberi kemudahan untuk selalu dekat dengan konsumen, Tunas mempunyai 152 cabang terhitung sampai tahun 2016 yang tersebar di Indonesia. Maka dari itu Tunas melakukan beberapa strategi ekspansi dalam rangka menambah varian bisnis unitnya dengan mengakuisisi perusahaan dealer dari berbagai macam *brand* mobil ternama lainnya dan juga beberapa strategi lainnya.

Pada tahun 2012, PT Tunas Ridean Tbk melakukan ekspansi dengan mengakuisisi Dealer Resmi Isuzu PT Rahardja Ekalancar. Penandatanganan akta jual beli saham tersebut dilakukan pada hari Kamis 28 Juni 2012. Lalu pada tahun 2014, melalui anak perusahaannya yaitu PT Surya Sudeco melakukan akuisisi saham sebesar 24% PT Mitra Asri Pratama untuk menambah kepemilikan Tunas Grup pada bidang Rental Services.

Selain itu Tunas Grup banyak mendirikan anak perusahaan untuk melengkapi bidang – bidang usaha yang dimiliki yaitu penjualan, jasa pelayanan, dan pembiayaan dan juga untuk mendekatkan diri kepada konsumen untuk hadir lebih dekat di daerah-daerah Indonesia yang belum dijangkau oleh Tunas Grup.

Grafik 1.1.
Jumlah Cabang PT Tunas Ridean Tbk per Tahun



Sumber: data sekunder perusahaan

Dapat dilihat bahwa sejak tahun 2012 hingga 2016 ini pihak Tunas berhasil menambah jumlah cabang dengan jumlah yang dapat dikatakan mengalami perkembangan yang positif. Dari Grafik 1.1 diatas, jumlah cabang meningkat sebanyak satu cabang di tahun 2012 dari 124 cabang menjadi 125 cabang di tahun 2013. Pada tahun 2014 meningkat sebanyak tujuh cabang menjadi 132 cabang. Di tahun 2015 mengalami peningkatan yang cukup signifikan menjadi 149 cabang, dan di tahun 2016 juga mengalami peningkatan kembali menjadi 153 cabang. Jadi, dalam lima tahun melakukan ekspansi, perusahaan mengalami peningkatan jumlah cabang sebanyak 23.38%.

Lalu pertanyaan yang timbul adalah bagaimana dengan keadaan keuangan PT Tunas Ridean Tbk setelah melakukan ekspansi penambahan *outlet*? Sejak 2012 hingga 2014, pendapatan PT Tunas Ridean Tbk mengalami kenaikan, pada tahun 2012 mendapatkan pendapatan sebesar 9.963.200.000 lalu mengalami peningkatan kurang lebih sebesar 1.050.500.000 menjadi 11.013.700.000 di tahun 2013 lalu mengalami sedikit peningkatan kembali pada 2014 menjadi 11.026.600.000. Namun peningkatan tersebut tidak bertahan hingga tahun berikutnya yaitu pada tahun 2015 dimana pendapatan Tunas mengalami penurunan menjadi 10.157.300.000 dan meningkat kembali pada tahun 2016 menjadi 12.453.800.000, peningkatan ini cukup signifikan dibanding tahun-tahun

sebelumnya. Terlebih hampir setiap peningkatan dan penurunan pendapatan Tunas Grup menghasilkan laba kotor yang cukup besar dibanding peningkatan dan penurunan pendapatannya, sehingga tidak menjadi sebanding.

Tabel 1.1.
Rata-rata Pendapatan per Cabang PT Tunas Ridean Tbk Tahun 2012-2016

Tahun	Jumlah Cabang	Total pendapatan seluruh cabang (Rp)	Rata-rata pendapatan per cabang (Rp)	Laba bersih (Rp)
2012	124	9.963.200.000.000	80.348.387.097	420.100.000.000
2013	125	11.013.700.000.000	88.109.600.000	307.600.000.000
2014	132	11.026.600.000.000	83.534.848.485	254.000.000.000
2015	149	10.157.300.000.000	68.169.798.658	292.200.000.000
2016	153	12.453.700.000.000	81.396.732.026	552.500.000.000

Sumber: Data perusahaan yang diolah kembali

Tabel 1.1. memperlihatkan perkembangan jumlah cabang dan rata-rata jumlah pendapatan cabang yang dimiliki Tunas Grup sejak 2012 hingga 2016 serta laba bersih yang diperoleh perusahaan. Dapat dilihat, terdapat peningkatan jumlah cabang yang signifikan. Kemudian pendapatan dari setiap cabang *di* setiap tahun nya mengalami peningkatan pendapatan hingga tahun 2014, namun mengalami penurunan pada tahun 2015 yang diikuti peningkatan kembali di tahun 2016. Tetapi di tahun 2013 hingga 2015, saat perusahaan sedang berkembang lebih besar pada peningkatan jumlah cabang yang signifikan, ternyata pendapatannya mengalami penurunan. Selain itu dapat dilihat bahwa penambahan cabang dari 124 menjadi 153 cabang, dimana jumlah cabang meningkat sebanyak 29 cabang.

Pada tahun 2015, terjadi penurunan pendapatan sebesar Rp 869.300.000.000 dari Rp 11.026.600.000.000 menjadi Rp 10.157.300.000.000 atau sebesar 7.8% tetapi laba meningkat sebesar Rp 38.200.000.000 atau sebesar 15%. Lalu pada tahun 2016, pendapatan perusahaan meningkat cukup signifikan yaitu Rp 2.296.400.000.000 atau sebesar 22.6%. dibandingkan dengan tahun 2015. Sehingga

rata-rata pendapatan per cabang juga mengalami kenaikan sebesar Rp 13.226.933.368 atau sebesar 19.4%. Kemudian yang menarik perhatian adalah bahwa laba bersih tahun 2016 mengalami kenaikan yang sangat signifikan yaitu sebesar Rp 260.300.000.000 atau sebesar 89% dibandingkan laba bersih tahun 2015. Dengan demikian, penulis tertarik untuk meneliti mengapa dan apa sebab dari pendapatan perusahaan turun dan kemudian naik dengan sangat signifikan, sedangkan laba perusahaan tidak naik atau pun turun sesuai dengan pendapatan.

Untuk mengetahui perkembangan kondisi keuangan perusahaan perlu dilakukan analisis dan interpretasi laporan keuangan. Dengan demikian dapat diketahui perkembangan perusahaan serta hasil-hasil pencapaian penambahan cabang yang dilakukan oleh perusahaan. Hasil analisa dan interpretasi tersebut dapat digunakan manajer perusahaan untuk perbaikan serta penyusunan strategi yang dilakukan untuk tahun yang akan datang. Juga kelemahan – kelemahan perusahaan dapat diperbaiki dan dihindari agar tidak terulang kembali sehingga perusahaan dapat menjadi lebih baik lagi. Maka berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka peneliti tertarik untuk meneliti perkembangan penambahan cabang terhadap kinerja keuangan pada PT Tunas Ridean Tbk selama lima tahun dari tahun 2012 hingga tahun 2016 dengan penelitian yang berjudul **“Analisis Penambahan Cabang Terhadap Kinerja Keuangan PT Tunas Ridean Tbk”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang penelitian yang sudah diuraikan diatas, maka penulis merumuskan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apa tujuan PT Tunas Ridean Tbk melakukan penambahan cabang?
2. Bagaimana analisis laporan keuangan per tahun PT Tunas Ridean Tbk dengan adanya penambahan cabang?
3. Bagaimana kinerja keuangan PT Tunas Ridean Tbk berdasarkan analisa rasio keuangannya selama tahun 2012-2016?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui tujuan PT Tunas Ridean Tbk melakukan penambahan cabang.
2. Mengetahui analisis laporan keuangan per tahun PT Tunas Ridean Tbk dengan adanya penambahan cabang.
4. Mengetahui kinerja keuangan PT Tunas Ridean Tbk berdasarkan rasio keuangannya selama tahun 2012-2016.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Perusahaan

Bagi Perusahaan, penelitian ini sebagai salah satu alat untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dan menjadi alat bantu serta menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan selanjutnya dalam perusahaan untuk menjalankan kebijakan ekspansi di masa yang akan datang.

2. Untuk Penulis

Bagi penulis, manfaat penelitian ini adalah sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana. Selain itu, penelitian ini mempunyai manfaat sebagai sarana pendalaman, dan pengaplikasian ilmu pengetahuan yang berupa ilmu, teori, dan pemahaman konsep yang telah didapat dan dipelajari selama perkuliahan.

3. Untuk Akademisi

Manfaatnya agar bisa menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

1.5. Kerangka Pemikiran

Salah satu tujuan strategi perusahaan yang diungkapkan oleh Umar (2001: 41) adalah mengacu kepada pencapaian pertumbuhan penjualan, modal, laba, atau kombinasi di antara itu. Tujuan menurut David & David (2015:133) ada 2 yaitu: (1) Tujuan keuangan dan (2) tujuan strategis. Tujuan keuangan mencakup hal yang berkaitan dengan pertumbuhan pendapatan, pertumbuhan laba, dividen yang lebih tinggi,

margin laba yang lebih besar, *return on investment* (ROI) yang lebih besar, laba per saham yang lebih tinggi, harga saham yang meningkat, arus kas yang membaik.

Perusahaan harus tumbuh, memanfaatkan peluang dan memperkecil biaya dalam langkah yang diambil untuk terus bertumbuh dan menghasikan manfaat untuk perusahaan itu sendiri. Untuk itu perusahaan membutuhkan strategi yang mengarah pada tujuan perusahaan yang matang dan mendukung. Salah satu strategi yang dilakukan adalah dengan melakukan ekspansi.

Menurut Riyanto (2008:301) pengertian ekspansi adalah perluasan usaha baik perluasan modal kerja saja, atau modal kerja dan modal tetap yang digunakan secara tetap dan terus menerus dalam perusahaan.

Kegiatan ekspansi juga bisa berupa upaya untuk memperbesar ukuran perusahaan seperti yang dikatakan oleh Taufiqurokhman, dalam bukunya:

“Setiap organisasi perusahaan telah melakukan ekspansi pasar guna mendapatkan keuntungan yang banyak. Semuanya itu perlu langkah strategis dan taktik yang tepat sehingga proses atau langkah yang diambil oleh pimpinan dapat dijalankan seefektif dan seefisien mungkin.” (2016:40)

Untuk dapatkan menambah keuntungan, perusahaan perlu memilih strategi yang cocok dengan kapabilitas dan keadaan posisi perusahaan. Maka dari itu penting bagi pemangku kepentingan untuk melihat dan menganalisis kinerja keuangan perusahaan tersebut. Dari kinerja keuangan, pemangku kepentingan dapat mengetahui dan mengevaluasi tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan. Seperti yang dikatakan oleh Rudianto (2013:189). “Kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu.”

Selanjutnya, kinerja keuangan perlu dianalisis, dan tujuan dari analisis kinerja keuangan ialah untuk menentukan estimasi dan prediksi yang paling mungkin

mengenai kondisi dan kinerja perusahaan pada masa mendatang dan menemukan strategi yang tepat untuk perusahaan. Menganalisis kinerja keuangan dilakukan dengan analisis laporan keuangan dan rasio keuangan sehingga dapat diketahui tingkat likuiditas perusahaan yang menunjukkan kemampuan perusahaan membayar hutang jangka pendeknya, lalu dapat mengetahui tingkat solvabilitas yang menunjukkan resiko dan kemampuan perusahaan dalam berhutang dan membayar bunga dan pokok pinjamannya, kemudian mengetahui tingkat profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan asset yang dimiliki dan penjualan yang dicapai dan yang terakhir menunjukkan tingkat aktivitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan baik, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk menjalankan usaha dan investasinya dengan baik.